

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) Tahun 2020

RSUD
SYARIFAH AMBAMI RATO EBU

RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU

Jl. Pemuda Kaffa No 9 Bangkalan

031-3091111 fax: 031-3094108

rsudsyamrabu@bangkalanikab.go.id (resmi)

sekretariat.rsabkl@gmail.com (seconder)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Indikator Kinerja Utama (IKU) Rumah Sakit Umum Daerah Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan dengan tepat waktu

Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) ini telah mengacu pada Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999, dan permenpan nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, laporan kinerja dan tatacara rewiuw atas laporan kinerja. dalam rangka mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diemban oleh Rumah Sakit Umum Daerah Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan selama Tahun 2019 yang disesuaikan dengan Perencanaan Strategis yang telah dirumuskan sebelumnya. Kami menyadari bahwa Indikator Kinerja Utama (IKU) ini masih jauh dari sempurna, mengingat bahwa masih banyak kendala yang dihadapi, baik ditinjau dari hasil pelaksanaan kegiatan maupun pengumpulan data kinerja serta cara merumuskan indikator kinerjanya. Namun berkat adanya koordinasi dari berbagai pihak, maka hasil penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini tak lupa kami menghaturkan terima kasih kepada Tim Penyusunan LAKIP dan RENSTRA Rumah Sakit Umum Daerah Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan dan kepada semua pihak yang telah banyak berperan hingga tersusunnya Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2020 ini.

DIREKTUR
RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU
KABUPATEN BANGKALAN



dr. NUNUK KRISTIANI, Sp. Rad
NIP. 19701030 200212 2 003

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam rangka reformasi birokrasi yang sedang dilaksanakan di Indonesia, penerapan Indikator Kinerja Utama ini akan sangat mewarnai berbagai kebijakan yang akan diterapkan, saat ini sedang disusun berbagai kebijakan terkait dengan pemanfaatan Indikator Kinerja Utama ini. Rancangan Peraturan Presiden tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun bersama oleh Departemen Keuangan, Departemen Dalam Negeri, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional secara jelas menggunakan IKU sebagai ukuran keberhasilan organisasi dan sebagai acuan utama dalam pengajuan anggaran.

Penyusunan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indikator*) atau disebut juga sebagai Indikator Kinerja kunci sebagai bagian yang tak terpisahkan dari system Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan upaya membangun system manajemen pemerintahan yang transparan, partisipatif, akuntabel dan berorientasi pada hasil, peningkatan kesejahteraan masyarakat, kualitas pelayanan publik dan daya saing daerah.

Sejalan dengan pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan permenpan nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, laporan kinerja dan tatacara rewiuw atas laporan kinerja yang menyatakan bahwa azas-azas umum penyelenggaraan Negara meliputi kepastian hukum, azas tertib penyelenggaraan Negara, azas kepentingan umum, azas keterbukaan, azas proporsionalitas dan profesionalitas serta akuntabilitas. Azas akuntabilitas adalah setiap program/kegiatan dan hasil akhir dari program/kegiatan setiap penyelenggaraan pemerintahan harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemerintahan yang akuntabilitas merupakan sebuah keharusan yang perlu dilaksanakan dalam usaha mewujudkan aspirasi serta cita-cita masyarakat dalam mencapai masa depan yang lebih baik. Berkenaan dengan hal tersebut sehingga diperlukan pengembangan dan penerapan system pengukuran kinerja yang tepat, jelas dan terukur. sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung serta berdaya guna dan berhasil guna serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Dengan demikian Rumah Sakit Umum Daerah Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan harapan dapat memberikan informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam penyelenggaraan manajemen kinerja secara baik, disamping juga sebagai dokumen tolak ukur kinerja utama serta menunjukkan target yang harus dicapai berdasarkan tolak ukur kinerja yang telah ditetapkan.

2. Maksud dan tujuan

Bahwa dalam rangka melaksanakan reformasi Birokrasi di seluruh Kementrian/ Lembaga/Pemerintah Daerah pada umumnya dan di Rumah Sakit Umum Daerah Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan khususnya maka dipandang perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU), dengan maksud dapat memperoleh gambaran atau sebagai alat ukur mengenai tingkat pencapaian sasaran atau tujuan Rumah Sakit Umum Daerah Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategis instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan, sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuan ditetapkannya Indikator Kinerja Utama (IKU) ini adalah :

- untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam penyelenggaraan manajemen kinerja secara baik.
- untuk memperoleh ukuran keberhasilan dan pencapaian suatu tujuan dan asaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

BAB II

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU), karena dalam perencanaan kinerja tahunan maka IKU ini akan menjadi penanda dalam menentukan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada suatu tahun tertentu. Dengan demikian setiap tahunnya, suatu instansi harus merencanakan program dan kegiatan sesuai dengan ukuran keberhasilan yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama

Rumah Sakit Umum Daerah Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan memuat Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran. adapun Visi rumah sakit adalah :

"MENJADI RUMAH SAKIT SENTRA RUJUKAN SEPULAU MADURA DENGAN MENGEDEPANKAN PELAYANAN, PENDIDIKAN DAN PENELITIAN"

dengan Misi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang paripurna, bermutu dan professional pada seluruh lapisan masyarakat
- b. Meningkatkan cakupan dan jangkauan pelayanan kesehatan
- c. Meningkatkan pelayanan administrasi dan manajemen Rumah Sakit
- d. Mengembangkan pendidikan, pelatihan, penelitian serta pengabdian masyarakat yang terintegrasi

Untuk mencapai Tujuan : Meningkatkan pelayanan kesehatan rujukan untuk mendukung ketercapaian angka harapan

Sedangkan sasaran yang di buat yaitu :

1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan Kesehatan Rujukan
2. Meningkatnya Pengelolaan Keuangan RS sesuai dengan prinsip keuangan BLUD

Adapun indikator dari sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan Kesehatan Rujukan

Indikatornya :

- Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat

2. Meningkatnya Pengelolaan Keuangan RS sesuai dengan prinsip keuangan BLUD

Indikatornya :

- Cost Recovery Rate (CRR)

Beberapa Program dan Kegiatan yang dibuat RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan untuk mencapai Tujuan adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Kesekretariatan

dengan Kegiatan sebagai berikut :

- (1) Kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran
- (2) Kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Informasi Perangkat Daerah
- (3) Kegiatan Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan Kinerja Perangkat Daerah
- (4) Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan
- (5) Kegiatan Fasilitasi Hari Jadi Kabupaten / Propinsi / Nasional

2. Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat

dengan Kegiatan sebagai berikut :

- (1) Kegiatan Penurunan Faktor Resiko Penyakit Menular Termasuk Imunisasi

Indikatornya :

- Jumlah petugas yang memperoleh vaksinasi hepatitis B sebagai tindakan pencegahan

- (2) Kegiatan Peningkatan Promosi Kesehatan

Indikatornya :

- Jumlah alat dan media promosi kesehatan

- (3) Kegiatan Peningkatan Kesehatan Keluarga

Indikatornya :

- Jumlah petugas dan dokter yang terpapar pelatihan Ponek

3. Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Kesehatan

- (1) Kegiatan Penyediaan / Peningkatan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Fasilitas Kesehatan Yg Bekerjasama Dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan

Indikatornya :

- Sarana alkes untuk pelayanan kesehatan Rumah Sakit

4. Program Pelayanan Medik

- (1) Kegiatan Standarisasi Rumah Sakit

Indikatornya :

- Jumlah Tahapan Akreditasi Rumah Sakit

5. Program Pelayanan Penunjang

- (1) Kegiatan Pelayanan Penunjang Medik

Indikatornya :

- Indeks Kepuasan Masyarakat

- (2) Kegiatan Pelayanan Penunjang Non Medik

Indikatornya :

- Dokumen laporan dan kajian WASDAL lingkungan RSA

6. Program Pelayanan Keperawatan

- (1) Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Pelayanan Keperawatan

Indikatornya :

- Jumlah sosialisasi dan penyuluhan pasien dan keluarga pasien tentang pencegahan dan pemberantasan penyakit HIV (Home Visite)

- (2) Kegiatan Perencanaan Dan Pengembangan Pelayanan Keperawatan

Indikatornya :

- Jumlah dokumen laporan kinerja keperawatan

7. Program Pengadaan Peningkatan Sarana Prasarana RSUD

- (1) Kegiatan Penyediaan Alat Kesehatan di Rumah Sakit

Indikatornya :

- Prosentase alat-alat kedokteran kesehatan yang tersedia

8. Program Peningkatan mutu Pelayanan Kesehatan BLUD

(1) Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan

Indikatornya :

- Jumlah gedung yg terbangun

Maka berdasarkan sasaran strategis dari Instansi Pemerintah sehingga Indikator Kinerja Utama (IKU) pada lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Syarifah Ambami Rato Ebu kabupaten bangkalan dapat ditetapkan sebagaimana tercantum dalam lampiran ini.

BAB III PENUTUP

Dengan ditetapkannya Indikator Kinerja Utama (IKU) di Rumah Sakit Umum Daerah Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan diharapkan dapat dijadikan pedoman/ukuran kinerja pelaksanaan Pelayanan Kesehatan yang ada di Kabupaten bangkalan sehingga dapat dijadikan dasar dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) ini diharapkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan juga harus mampu menunjukan serta mempertanggungjawabkan kerjanya kepada masyarakat.

Mudah-mudahan Indikator Kinerja Utama (IKU) ini dapat dijadikan parameter terhadap pencapaian kinerja aparatur pemerintah dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan.

DIREKTUR
RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU
KABUPATEN BANGKALAN



dr. NUNUK KRISTIANI, Sp. Rad
NIP. 19701030 200212 2 003

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

INSTANSI : RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU KABUPATEN BANGKALAN

VISI : Menjadi Rumah Sakit Sentra Rujukan Sepulau Madura dengan mengedepankan pelayanan, pendidikan dan penelitian

MISI :

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang paripurna, bermutu dan profesional pada seluruh lapisan masyarakat.
2. Meningkatkan cakupan dan jangkauan pelayanan kesehatan.
3. Meningkatkan pelayanan administrasi dan manajemen rumah sakit.
4. Mengembangkan pendidikan, pelatihan dn penelitian serta pengabdian masyarakat yang terintergrasi.

TUJUAN : 1. Meningkatkan pelayanan kesehatan rujukan untuk mendukung ketercapaian angka harapan

TUGAS : RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dalam bidang kesehatan

FUNGSI :

1. Perumusan kebijakan Teknis dalam bidang kesehatan ;
2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan Pemerintah Daerah di bidang kesehatan ;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang kesehatan di lingkungan RSUD ;
4. Pelaksanaan administrasi Rumah Sakit;
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh BUPATI sesuai tugas dan fungsinya.

INDIKATOR KINERJA UTAMA OPD

No	Indikator Utama OPD	Kondisi kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	
1.	Akreditasi RS mengacu Standar Nasional RS (SNARS)	Paripurna	Paripurna	Paripurna	JCI	JCI	JCI	JCI

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM PD	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
1.	Meningkatkan pelayanan kesehatan rujukan untuk mendukung ketercapaian angka harapan	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan Kesehatan Rujukan	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Kegiatan Penurunan Faktor Resiko Penyakit Menular Termasuk Imunisasi	Sie. Wasdal Pelayanan Keperawatan
					Kegiatan Peningkatan Promosi Kesehatan	Sie. Penunjang Non Medik
					Kegiatan Peningkatan Kesehatan Keluarga	Sie. Renbang Pelayanan Keperawatan
				Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Kesehatan	Kegiatan Penyediaan / Peningkatan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Fasilitas Kesehatan yg Bekerjasama Dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	Sie. Renbang Pelayanan Medik
				Program Pelayanan Medik	Kegiatan Standarisasi Rumah Sakit	Sie. Wasdal Pelayanan Medik

NO	TUJUAN	SABARAN	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM PD	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
				Program Pelayanan Penunjang	Kegiatan Pelayanan Penunjang Medik	Sie. Penunjang Medik
					Kegiatan Pelayanan Penunjang Non Medik	Sie. Penunjang Non Medik
				Program Pelayanan Keperawatan	Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Pelayanan Keperawatan	Sie. Wasdal Pelayanan Keperawatan
					Kegiatan Perencanaan Dan Pengembangan Pelayanan Keperawatan	Sie. Renbang Pelayanan Keperawatan
				Program Pengadaan Peningkatan Sarana Prasarana RSUD	Kegiatan Penyediaan Alat Kesehatan di Rumah Sakit	Sie. Renbang Pelayanan Medik
		Meningkatnya Pengelolaan Keuangan RS sesuai dengan prinsip keuangan BLUD	Cost Recovery Rate (CRR)	Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD	Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	Ka. Bagian Sungram & Rekam Medik